

Dewi Lestari Pardede, S.Pd., M.Pd.  
Drs. Lukman Pardede, SH., M.Pd.



buku ajar

# FILSAFAT LOGIKA



## **BUKU AJAR: FILSAFAT DAN LOGIKA**

**Penulis : Dewi Lestari Pardede, S.Pd. M.Pd.  
Drs.Lukman Pardede SH.M.Pd**

**ISBN : 978-623-495-054-0**

*Copyright © Agustus 2022*  
Ukuran: 15.5 cm X 23 cm; hlm.: vi + 52

Desainer sampul : AnNuha Zarkasyi  
Penata isi : Syafri Imanda

Cetakan I: Agustus 2022

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh  
**CV. Literasi Nusantara Abadi**  
Perumahan Puncak Joyo Agung Residence Kav. B11 Merjosari  
Kecamatan Lowokwaru Kota Malang  
Telp : +6285887254603, +6285841411519  
Email: penerbitlitnus@gmail.com  
Web: www.penerbitlitnus.co.id  
Anggota IKAPI No. 209/JTI/2018

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak baik sebagian atau keseluruhan isi buku dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

# PERTEMUAN 1



## Pengantar Kuliah

### A. Materi kuliah:

- › Pengantar
- › Kontrak belajar
- › Penilaian

### B. Deskripsi Mata Kuliah:

Mata kuliah ini menyajikan konsep, teori dan metodologi filosofis sebagai pengetahuan dasar manusia berperilaku dalam rangka pencapaian pengetahuan dan kebenaran yang dikendaki manusia di realitas kehidupannya.

### C. Tujuan Pembelajaran Khusus:

1. Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami konsep, teori dan metodologi filsafat ilmu dan logika dalam rangka pencapaian pengetahuan dan kebenaran sesuatu di realitas kehidupannya.
2. Mahasiswa mampu mengetahui dan memahami kontrak belajar yang berlaku dalam mata kuliah Filsafat Ilmu & Logika
3. Mahasiswa mengetahui dan memahami manfaat pembelajaran Mata Kuliah Filsafat Ilmu dan Logika



#### **D. Kontrak Belajar:**

1. Kehadiran kuliah tepat waktu
2. Toleransi keterlambatan kuliah minimal 10 menit
3. Tidak diperkenankan memakai baju kaos oblong dan sandal di ruang kuliah
4. Tidak diperkenankan tidur ketika kuliah sedang berlangsung
5. Tidak diperkenankan bermain HP saat perkuliahan sedang berlangsung
6. Dilarang keras berbicara saat perkuliahan sedang berlangsung.
7. Ketidakhadiran kuliah 3 kali berturut-turut, tidak diperkenankan mengikuti kuliah Filsafat Ilmu dan logika.

#### **E. Penilaian:**

- |            |       |
|------------|-------|
| › Presensi | : 10% |
| › Quiz     | : 10% |
| › Tugas    | : 20% |
| › UTS      | : 25% |
| › UAS      | : 35% |

# PERTEMUAN 2



*Topik Perkuliahan:*

## Manusia dalam Analisis

- **Materi Kuliah:**

- › Hakikat Manusia I
- › Akal
- › Nafsu
- › Pengetahuan

1. Mahasiswa mampu memahami konsepsi manusia, akal, nafsu dan pengetahuan.
2. Mahasiswa mampu membedakan kinerja akal, proses berpikir, kegiatan berpikir dan keunggulan manusia dengan makhluk lainnya

## PENDAHULUAN

### A. Konsep manusia

Manusia adalah makhluk yang unik. Manusia juga bisa disebut makhluk yang kompleksibel.

Unik, kenapa?

Di satu sisi manusia lemah tak berdaya, dan di sisi lain manusia sangat kuat dan mampu memahami kebenaran yang diinginkannya.

*image  
not  
available*

*image  
not  
available*

*image  
not  
available*



# PERTEMUAN 3



*Topik Perkuliahan:*

## Meretas Jalan Filsafat Ilmu & Logika

- **Materi Kuliah:**
  - › Hakikat Filsafat
  - › Ciri-ciri Berfikir Filsafat

- **Tujuan Pembelajaran Khusus:**

Mahasiswa mengetahui dan memahami hakikat pengetahuan filsafat dan ciri-ciri berfikir filsafat

### A. Pengertian Filsafat

Secara *etimologis* filsafat berasal dari bahasa Yunani dari kata “*philo*” berarti cinta dan “*sophia*” yang berarti kebenaran, atau kebijaksanaan.

Kata “*Filo*” juga berarti cinta dalam arti yang seluas-luasnya, yaitu ingin dan karena ingin lalu berusaha mencapai yang diinginkannya itu.

“*Sofia*” artinya kebijaksanaan, bijaksana artinya pandai, mengerti dengan mendalam, jadi menurut namanya saja Filsafat boleh dimaknakan ingin mengerti dengan mendalam atau cinta dengan kebijaksanaan.

Kecintaan pada kebijaksanaan haruslah dipandang sebagai suatu bentuk proses, artinya segala upaya pemikiran untuk selalu mencari hal-hal yang bijaksana.

*image  
not  
available*

*image  
not  
available*

*image  
not  
available*

# PERTEMUAN 4



*Topik Perkuliahan:*

## Lingkup kajian Filsafat

- **Materi Kuliah:**
  - › Persoalan dan Fokus kajian Filsafat
- **Tujuan Pembelajaran Khusus:**

Mahasiswa mampu memahami persoalan- persoalan dan fokus kajian yang dipelajari filsafat sebagai sains.

## SOROTAN FILSAFAT

### A. Anggapan Terhadap Filsafat

Pada hakikatnya, filsafat bukanlah sesuatu konteks yang terpisah dari amatan dan hayalan manusia di kehidupan sehari-hari.

Logika berpikir ini didasari pada segala sesuatu yang ada dan yang mungkin ada dapat difikirkan dan bisa menjadi objek filsafat jika orang memiliki daya ingin tahu yang tinggi dan selalu dipertanyakan hingga dianalisis dan diinterpretasikan secara mendalam.

Atas dasar rasa ingin tahu, pertanyaan dan analisis mendalam itulah, maka muncul 3 pandangan terhadap filsafat yaitu:



*image  
not  
available*

*image  
not  
available*

*image  
not  
available*

# PERTEMUAN 5 & 6



*Topik Perkuliahan:*

## Hakekat Filsafat Ilmu

- **Materi Kuliah:**
  - › Ruang Lingkup Filsafat Ilmu
  - › Manfaat mempelajari Filsafat Ilmu

- **Tujuan Pembelajaran Khusus:**

Mahasiswa mengetahui dan memahami Ruang Lingkup dan Manfaat Mempelajari filsafat Ilmu.

### FILSAFAT ILMU

Secara historis filsafat dipandang sebagai *the mother of scientarium* atau induk segala ilmu, hal ini sejalan dengan pandangan *Descartes* yang menyatakan bahwa prinsip- prinsip dasar ilmu diambil dari filsafat.

Filsafat alam mendorong lahirnya ilmu-ilmu kealaman, dan filsafat sosial melahirkan ilmu-ilmu sosial.

Dalam perkembangannya dominasi ilmu sangat menonjol, bahkan ada yang menyatakan telah terjadi upaya dikotomi (pemisahan) antara filsafat dengan ilmu, meski hal itu sebenarnya hanya upaya menyembunyikan asal usulnya atau perpaduannya.

*image  
not  
available*



*image  
not  
available*

*image  
not  
available*

*bagaimana proses pemerolehan ilmu (epistemology), dan bagaimana manfaat ilmu (axiology).*

Oleh karena itu lingkup induk telaahan filsafat ilmu sama dengan bahasan pokok filsafat secara umum, yaitu: 1) *Ontology*, 2) *Epistemology* dan 3) *Axiology*.

- a. *Ontology* : tentang apa obyek yang ditelaah ilmu, dalam kajian ini mencakup masalah realitas dan penampakan (*reality and appearance*), serta bagaimana hubungan ke dua hal tersebut dengan subjek/manusia.
- b. *Epistemology*: tentang bagaimana proses diperolehnya ilmu, bagaimana prosedurnya untuk memperoleh pengetahuan ilmiah yang benar.
- c. *Axiology*: berkaitan dengan apa manfaat ilmu, bagaimana hubungan etika dengan ilmu, dan bagaimana mengaplikasikan ilmu dalam kehidupan.

Dari ruang lingkup tersebut, sebetulnya masih menunjukkan sejumlah problem kajian dalam filsafat ilmu.

Problematika dalam filsafat ilmu pada dasarnya menunjukkan tema-tema kajian yang pastinya dapat masuk ke dalam salah satu lingkup filsafat ilmu. Diantara problematika dalam analisis filsafat ilmu adalah:

- a. Persoalan metafisis tentang ilmu
- b. Persoalan epistemologis tentang ilmu
- c. Persoalan metodologis tentang ilmu
- d. Persoalan logis tentang ilmu
- e. Persoalan etis tentang ilmu
- f. Persoalan tentang estetika

Problem *metafisika* merupakan telaahan atau teori tentang yang ada. Istilah metafisika ini terkadang dipadankan dengan ontologi, karena sebenarnya metafisika juga mencakup telaahan lainnya seperti telaahan tentang bukti-bukti adanya Tuhan.

*Epistemologi* merupakan teori pengetahuan dalam arti umum; baik kajian mengenai pengetahuan biasa, pengetahuan ilmiah, maupun pengetahuan filosofis.

*image  
not  
available*

*image  
not  
available*



*image  
not  
available*

# PERTEMUAN 8

UTS (analisis kasus/ task-home)

Topik Perkuliahan:

## Epistemology



- **Materi Kuliah:**

- › Proses memperoleh ilmu pengetahuan

- **Tujuan Pembelajaran Khusus:**

Mahasiswa mampu merumuskan cara atau jalur mendapatkan pengetahuan yang benar

## EPISTEMOLOGY

*Epistemology* adalah ilmu yang mempelajari tentang asal, susunan, metode dan absahnya pengetahuan.

*Epistemology* ilmu yang mempelajari tentang cara mendapatkan ilmu pengetahuan.

Cara mendapatkan pengetahuan yang benar adalah dengan metode ilmiah karena cara mendapatkan pengetahuan dengan mitos, akal sehat, empiris dan rasio yang kesemuanya memiliki kelemahan.

Manusia mendapatkan pengetahuan menggunakan mitos dengan mengamati berbagai gejala alam sekitar, kemudian mengkaitkan gejala alam yang luar biasa.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.





You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.





You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.





You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.





You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.



You have either reached a page that is unavailable for viewing or reached your viewing limit for this book.